

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* selama periode penelitian triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Koefisien determinasi atau R square adalah 0,917 artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 91,7 persen disebabkan oleh variabel bebas secara bersama – sama, sedangkan sisanya sebesar 8,3 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian, Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 8,58 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Yang *Go Public*

diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR sebesar 2,16 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Yang *Go Public* ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LAR sebesar 6,91 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB sebesar 3,24 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.
6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan

terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 1,87 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 28,51 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 40,83 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR sebesar 29,05 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 40,83 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR. Oleh sebab itu sebaiknya menambahkan variabel PDN untuk penelitian selanjutnya.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906,Tbk, PT. Bank Pundi Indonesia,Tbk, PT. Bank Nusantara Parahyangan,Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

## **5.3 Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk

itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank
  - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu bank Bank Pundi Indonesia diharapkan mampu menekan biaya operasional bersamaan dengan meningkatkan biaya operasional dengan persentase lebih besar daripada persentase pendapatan operasional.
  - b. Apabila tingkat suku bunga naik maka kepada bank Pundi Indonesia dan bank Nusantara Parahyangan disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dibanding peningkatan IRSL, sebaliknya apabila tingkat suku bunga cenderung turun maka kepada bank Himpunan Saudara disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih kecil dari IRSL.
  - c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Pundi Indonesia disarankan untuk mengupayakan jumlah kredit disalurkan dengan presentase lebih besar daripada presentase total DPK.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil yang lebih.
  - b. Menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, serta perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))
- Dimas Maulana. 2012. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR terhadap ROA pada Bank-bank Swasta Nasional Devisa Go Public*” Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Rosady Ruslan 2010 *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta. Salemba Empat.
- Slamet Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Surya Darwin Harahap. 2013. ” *Pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR terhadap ROA (Return On Assets) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*” . Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik, dan Aplikasi)*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Veithzal Rivai, at all. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional dan Syariah System*. Edisi Kesatu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.